

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI No 25 Tahun 2014 Remaja adalah penduduk yang berusia 10-18 tahun. Menurut WHO, Remaja adalah penduduk yang berusia 10-19 tahun dan menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) rentang usia remaja adalah 10-24 tahun dan sebelum menikah. Masa Remaja merupakan masa peralihan dari masa anak-anak menuju dewasa. Pada masa ini remaja mengalami berbagai perubahan seperti, perkembangan fisik, perkembangan mental, psikis, perkembangan sikap dan perilaku.

Remaja memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan memiliki sifat yang masih ingin mencoba-coba sesuatu hal, baik yang positif maupun yang negatif. Salah satunya adalah mengkonsumsi minuman keras. Dalam hal ini orang tua sangat berperan penting dalam membentuk karakter anak. Karena orang tua merupakan lingkungan pertama yang berhubungan dengan anak remaja, peran orang tua sangat diharapkan agar mencegah anak remaja dari mengkonsumsi minuman keras (Solina et al., 2018).

Beberapa hal dapat dilakukan orang tua seperti, sering komunikasi sejak dini tentang kekhawatiran mereka terkait anak remaja yang sudah mengkonsumsi minuman keras dan memberikan pendidikan tentang bahaya mengkonsumsi minuman keras bagi kesehatan, selalu mengajak anak untuk terlibat dalam melakukan aktivitas yang positif seperti berolahraga

kerohanian, seni dan kegiatan positif lainnya, agar anak dapat mengalihkan perhatian mereka dari minuman keras dan memberikan anak pengalaman yang menyenangkan, mengawasi lingkungan sosial anak. Orang tua juga perlu mengetahui lingkungan pertemanan anak untuk menghindari pergaulan anak yang dapat mempengaruhi anak mengkonsumsi minuman keras. Orang tua juga perlu mengajarkan anak mengelola stres dan emosi sejak dini agar mereka bisa mengendalikan emosi dan tidak ketergantungan terhadap minuman keras, mengajarkan nilai-nilai moral dan etika kepada anak agar mereka bisa bertanggung jawab dan mengenal konsekuensi dari tindakan yang mereka buat dan dapat merugikan diri sendiri juga orang lain. Menghindari mengkonsumsi minuman keras di depan anak, agar anak tidak memiliki rasa ingin tahu dan mencoba minuman keras (Warouw et al., 2021).

Selain dari orang tua, lingkungan dan teman sebaya juga berpengaruh besar terhadap anak remaja mengkonsumsi minuman keras. Lingkungan yang mayoritasnya mengkonsumsi minuman keras dapat mempengaruhi anak untuk mencoba-coba minuman keras sehingga bisa membuat kecanduan terhadap minuman keras untuk mencegah hal itu perlu diberi batasan kepada lingkungan sekitar agar tidak memperjual belikan minuman keras kepada anak dibawah umur dan warga sekitar tidak mengajak anak dibawah umur untuk mengkonsumsi minuman keras (Anwary, 2020)

Di Kelurahan Sikumana terdapat 40 Kepala Keluarga (KK) penghasil minuman keras dari industri rumah tangga. Orang tua yang mendapat penghasilan dari memproduksi minuman keras cenderung untuk memberikan

minuman keras tersebut ke anggota keluarganya. Dan anak-anak adalah merupakan anggota keluarga (Ekawati, 2019).

Siswa sekolah dasar seharusnya sudah mendapat berbagai macam pengetahuan. Pengetahuan tentang minuman keras, merokok, obat-obatan terlarang dan lainnya wajib diketahui oleh siswa sekolah dasar agar mulai dari dini mereka mengetahui tentang hal-hal yang tidak boleh dilakukan sehingga saat memasuki usia remaja mereka tidak melakukan hal tersebut. Dengan adanya pengetahuan tentang minuman keras maka diharapkan siswa sekolah dasar tidak akan mengonsumsi minuman keras tersebut. Begitupun dengan sikap siswa sekolah dasar.

Oleh karena itu maka penulis ingin meneliti tentang **“Pengetahuan dan Sikap Siswa SD Sikumana tentang Minuman Keras Tahun 2025”**

B. Rumusan Masalah

Bagaimana pengetahuan dan sikap siswa SD Sikumana Kota Kupang tentang minuman keras

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Mengetahui pengetahuan dan sikap siswa SD Sikumana Kota Kupang tentang minuman keras

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui pengetahuan siswa SD Sikumana Kota Kupang tentang minuman keras

- b. Untuk mengetahui sikap siswa SD Sikumana Kota Kupang tentang minuman keras
- c. Untuk mengetahui persentasi siswa SD Sikumana Kota Kupang yang sudah mengkonsumsi minuman keras

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi penelitian

Peneliti dapat mengembangkan keterampilan analitis, kritis dan penelitian yang berguna dalam studi akademis dan Peneliti juga dapat meningkatkan pengetahuan tentang bagaimana bahayanya minuman keras bagi kesehatan dan mental manusia.

2. Bagi Instasi

Penelitian yang berkualitas dapat menjadi bahan informasi dan bisa menambah kepustakaan bagi peneliti-peneliti selanjutnya

3. Bagi siswa SD

Memberikan edukasi kepada Siswa Sekolah Dasar agar dapat mengetahui dan meningkatkan pengetahuan mereka tentang bahayanya mengkonsumsi minuman keras.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilakukan di SD Sikumana Kota Kupang tahun 2025

2. Lingkupan Materi

Penelitian ini berhubungan dengan mata toksikologi

3. Lingkup Sasaran

Penelitian ini dilakukan pada siswa SD di Sikumana Kota Kupang

4. Lingkup Waktu

Penelitian Ini dilakukan pada bulan September 2024 - Mei 2025